

# PENINGKATAN PENGETAHUAN BAHAYA SEKS BEBAS PADA KALANGAN REMAJA DI SMP ISLAM CIMANDE

Berry Sastrawan<sup>1</sup>, Wahyu Agung<sup>2</sup>, Dian Wijaya<sup>3</sup>, Dwi Ayu Anggraini<sup>4</sup>, Firanti Silvia<sup>5</sup>, Rismayanti<sup>6</sup>, Annisa Zahra Sholehah<sup>7</sup>, Muhmmad Badri<sup>8</sup>, Muhammad Ripjan<sup>9</sup>, Aldi Afriansyah<sup>10</sup>, Rialna Amirusna<sup>11</sup>.

Administrasi Publik<sup>1,2,5,7,10</sup>, Sains Komunikasi<sup>3,4,6,8,9,11</sup>  
Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Ilmu Komputer  
Universitas Djuanda Bogor, Indonesia

[berry.sastrawan@unida.ac.id](mailto:berry.sastrawan@unida.ac.id), [wahyuagungramdani97@gmail.com](mailto:wahyuagungramdani97@gmail.com), [wdian6295@gmail.com](mailto:wdian6295@gmail.com),  
[dwii.ayuu.13@gmail.com](mailto:dwii.ayuu.13@gmail.com), [firantisilvia085@gmail.com](mailto:firantisilvia085@gmail.com), [rssmayanti3@gmail.com](mailto:rssmayanti3@gmail.com),  
[annisazahra1210@gmail.com](mailto:annisazahra1210@gmail.com), [badrikadal123@gmail.com](mailto:badrikadal123@gmail.com), [ripjanmochamad@gmail.com](mailto:ripjanmochamad@gmail.com),  
[aldiafriansyah2231@gmail.com](mailto:aldiafriansyah2231@gmail.com), [rialnaamirusna@gmail.com](mailto:rialnaamirusna@gmail.com).

## ABSTRAK

Pada era modern ini masyarakat telah menggap jalinan asmara yang terjadi pada kalangan remaja sebagai hal yang wajar. Namun kondisi tersebut menimbulkan dampak yang berujung pada pergaulan bebas salah satunya seks bebas bahkan sampai mengakibatkan banyaknya remaja yang hamil di luar nikah. Kemajuan teknologi yang mendukung keterbukaan informasi dan kebebasan akses internet juga tak jarang disalahgunakan sehingga dampak buruk sulit untuk dihindari. Berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Cimande saat ini banyak siswa/siswinya yang sudah saling menyukai dengan lawan jenis hingga menjalin asmara. Bahkan beberapa siswa memutuskan untuk putus sekolah disebabkan karena ingin menikah. Atas kondisi tersebut perlu adanya penanaman kesadaran serta pemahaman kepada siswa terkait kontrol diri dan bahaya yang ditimbulkan akibat seks bebas pada diri setiap siswa. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan persiapan, observasi, sosialisasi, pre test dan post test. Hasil dari pre test dan post test menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan tentang bahaya seks bebas di kalangan remaja, dengan peningkatan dimana pengetahuan tentang seks bebas meningkat dari awalnya sebesar 50% menjadi 85%, resiko dari seks bebas yang awalnya 45% menjadi 95%, pentingnya pengetahuan tentang seks bebas 50% menjadi 60%, pengetahuan terkait dampak seks bebas 45% menjadi 100%, pengetahuan terkait PMS ( penyakit seksual menular 35% menjadi 80%, pengetahuan tentang tindakan untuk melindungi diri dari resiko seks bebas 45% menjadi 85%, serta pengetahuan terkait konsekuensi dari seks bebas yang awalnya 20% menjadi 55%.

**Kata Kunci :** Seks Bebas, Dampak Kemajuan Teknolog.

## PENDAHULUAN

Seks bebas merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh keinginan untuk melakukan hal-hal diluar hubungan pernikahan terhadap lawan jenis. SMP Islam Cimande merupakan sekolah menengah pertama yang terdapat di Desa Cimande Kecamatan Caringin serta merupakan sebuah desa yang masih kental akan kebudayaan serta keagamaannya, selain itu juga desa Cimande mendapat penghargaan sebagai desa budaya karena mereka masih merawat dan melestarikan budaya yang mereka miliki, Dimana pada era modern ini masyarakat telah menggap jalinan asmara yang terjadi pada kalangan remaja sebagai hal yang wajar dan Desa Cimande juga merupakan salah satu desa yang tidak luput dari sentuhan kemajuan teknologi banyak dari masyarakatnya yang sudah mengerti tentang internet dan juga media sosial bahkan banyak anak-anak di Desa Cimande yang sudah memiliki handphone hal ini membuat mereka mudah untuk mengakses segala sesuatu di internet atau media sosial baik itu yang bersifat baik atau buruk.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Islam Cimande saat ini banyak siswa/siswinya yang sudah saling menyukai dengan lawan jenis hingga menjalin asmara. Bahkan beberapa siswa memutuskan untuk putus sekolah disebabkan karena ingin menikah. Oleh karena itu sangat penting untuk menamkan pengetahuan serta pengarahan terhadap pelajar yang ada di SMP Islam Cimande terkait bahaya seks bebas ini dimana dampak yang di timbulkan dari seks dan pergaulan bebas ini sangat beragam terutama pada segi kesehatan yang dapat menimbulkan berbagai penyakit yang berbahaya seperti HIV, Sivilis, dan penyakit kelamin lainnya selain itu juga tidak sedikit dari seks bebas ini mengakibatkan hamil di luar nikah.

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional ( BKKBN ) pada tahun 2017 data seks bebas yang dilakukan oleh remaja dengan rentang usia dari 14-20 tahun, dimana usia 14-15 tahun sebanyak 20%, 16-17 sebanyak 60%, 19-20 tahun

sebanyak 20%. Selain berdasarkan Komnas Perempuan pada tahun 2021 data permohonan kawin mencapai 59.709, dimana 80% karena hamil diluar nikah serta berdasarkan data dari Ikatan Dokter Indonesia pada 2022 1.188 anak Indonesia positif HIV di 2022 selain disebabkan karena penularan dari ibu, juga berasal dari kenakalan remaja.

### **Permasalahan Mitra**

Banyak pelajar yang ada di SMP Islam Cimande yang menjalin hubungan asmara dengan lawan jenis yang ada di sesama sekolah, selain itu juga pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka serta adanya kemajuan teknologi yang membuat kemudahan dalam mengakses segala sesuatu dan hampir seluruh murid disana memiliki handphone, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap pelajar dalam pergaulannya dan penggunaan handphone anak-anak mereka.

Hal – hal tersebut yang menjadi permasalahan bagi SMP Islam Cimande, oleh karena itu pada penyuluhan ini para pelajar di berikan pengarahan serta pengertian mengenai bahaya-bahaya yang di timbulkan oleh seks bebas serta pentingnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan anak-anaknya.

### **MATERI DAN METODE**

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

#### **Observasi**

Tim Mahasiswa KKN Universitas Djuanda melakukan observasi atau survei langsung ke SMP Islam Cimande yang ada di Desa Cimande, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Hasil observasi di temukan bahwa banyak pelajar yang sudah menjalin hubungan asmara antar lawan jenis dan hampir seluruh pelajar di SMP Islam Cimande mempunyai Handphone.

### **Persiapan**

Persiapan yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa KKN Universitas Djuanda antara lain : membuat surat pemberitahuan dan perizinan terhadap SMP Islam Cimande, membuat surat permohonan pemateri Universitas Djuanda, membuat surat undangan kepada pihak desa dan babinkantibmas, membuat power point serta mencari segala kebutuhan yang di perlukan untuk kegiatan penyuluhan.

### **Penyuluhan**

Tim Mahasiswa KKN Universitas Djuanda melakukan penyuluhan kepada para pelajar yang ada di SMP Islam Cimande yang dilaksanakan di aula SMP Islam Cimande .

Materi yang di sampaikan merupakan materi tentang bahaya pergaulan dan seks bebas bagi remaja, materi tersebut di sampaikan oleh bapak Berry Sastrawan , S. Sos., M.A.P yang merupakan dosen di Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu politik dan Ilmu Komputer di Universitas Djuanda Bogor.

### **Pre-test dan Post-test**

Pre-test dilakukan di awal sebelum kegiatan penyuluhan di lakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa pengetahuan pelajar di SMP Islam Cimande terkait bahaya seks bebas di kalangan remaja, setelah itu dilakukan Post-test untuk mengukur kemampuan pelajar setelah di lakukan penyuluhan .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Indikator 1**

Tabel 1. Apa yang dimaksud dengan “Seks Bebas”?

No.	Jawaban	Pre Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Hubungan seksual	3	15%	3	15%

	yang dilakukan dengan pertimbangan matang				
b.	Hubungan seksual yang dilakukan tanpa pertimbangan yang matang	10	50%	17	85%
c.	Hubungan seksual yang hanya melibatkan emosi, tanpa keterlibatan fisik	7	35%	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang apa yang di maksud dengan seks bebas, hal ini di buktikan dengan sebelum dilakukannya penyuluhan dimana hasil pre-test diperoleh sebanyak 50% responden menjadi 85% setelah di lakukan penyuluhan/pengarahan terkait seks bebas .

### Indikator 2

Tabel 2. Apa resiko utama dari praktik seks bebas pada remaja?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Peningkatan kepuasan emosional	5	25%	1	5%
b.	Penularan penyakit menular seksual (PMS) dan kehamilan tidak diinginkan	9	45%	19	95%
c.	Peningkatan	6	30%	0	0%

	popularitas di kalangan teman sebaya				
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 2 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang resiko utama dari praktik seks bebas pada remaja hal ini dapat di buktikan dengan sebelum adanya penyuluhan dimana hasil pre-test yang di hasil 45% responden menjadi 95% setelah di lakukannya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas.

### Indikator 3

Tabel 3. Mengapa penting bagi remaja untuk mendapatkan edukasi tentang bahaya seks bebas?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Agar mereka bisa berhubungan dengan lebih banyak orang	8	40%	1	5%
b.	Agar mereka bisa membuat keputusan yang berdasarkan fakta dan informasi yang akurat	10	50%	12	60%
c.	Agar mereka bisa menghindari semua bentuk hubungan romantis	2	10%	7	35%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 3 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya edukasi terkait seks bebas bagi remaja, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan sebesar 50% responden dan meningkat menjadi 60% setelah adanya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas

**Indikator 4**

Tabel 4. Apa dampak negatif dari kehamilan remaja akibat seks bebas?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Kehamilan akan meningkatkan status sosial remaja dalam keluarga	2	10%	0	0%
b.	Kehamilan yang tidak diinginkan dapat mengganggu pendidikan dan masa depan remaja	9	45%	20	100%
c.	Remaja akan menjadi terkenal di sekolah	9	45%	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 4 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang dampak negatif dari kehamilan remaja akibat seks bebas, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan sebesar 45% responden dan meningkat menjadi 100% setelah adanya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas

**Indikator 5**

Tabel 5. Mengapa penting untuk berkomunikasi terbuka dengan pasangan tentang seks bebas dan keselamatan seksual?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Agar mereka bisa membuat rencana untuk melakukan perjalanan bersama	8	40%	4	20%
b.	Karena komunikasi membantu membangun rasa saling percaya dan kesadaran akan resiko	7	35%	12	60%
c.	Karena hal itu hanya penting bagi orang yang sudah menikah	5	25%	4	20%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 5 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya komunikasi serta keterbukaan akan pasangan, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan sebesar 35% responden dan meningkat menjadi 60% setelah adanya penyuluhan dan pengarahannya terkait seks bebas

**Indikator 6**

Tabel 6. Apa yang dapat dilakukan remaja untuk mencegah penularan penyakit menular seksual (PMS)?

No.	Jawaban	Pre-Test	Post Test
-----	---------	----------	-----------



		F	%	F	%
a.	Tidak melakukan hubungan seksual diluar pernikahan	7	35%	16	80%
b.	Menghindari semua bentuk kontak fisik dengan orang sejenis	4	20%	2	10%
c.	Hanya melakukan seks dengan pasangan yang sudah mereka kenal lama	9	45%	2	10%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 6 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang cara pencegahan penyakit menular PMS ( penyakit menular seksual ) dikalangan remaja, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan sebesar 35% responden dan meningkat menjadi 80% setelah adanya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas

### Indikator 7

Tabel 7. Mengapa remaja lebih rentan terhadap resiko seks bebas?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Karena mereka memiliki pengalaman yang luas dalam hal seksualitas	2	10%	6	30%
b.	Karena mereka mungkin kurang	7	35%	13	65%

	berpengalaman dan belum sepenuhnya memahami konsekuensinya				
c.	Karena mereka selalu mendapatkan nasihat yang tepat dari teman sebaya	11	55%	1	5%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 7 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang alasan rentannya remaja terhadap seks bebas, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan sebesar 35% responden dan meningkat menjadi 65% setelah adanya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas

### Indikator 8

Tabel 8. Apa yang sebaiknya dilakukan remaja untuk melindungi diri dari resiko seks bebas?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Menjauhi semua bentuk hubungan romantis	9	45%	17	85%
b.	Mendiskusikan dengan teman sebaya sebelum membuat keputusan seksual	5	25%	3	15%
c.	Mengandalkan	6	30%	0	0%

	perasaan intuitif untuk membuat keputusan				
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 8 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang perlindungan yang harus dilakukan remaja agar terhindar dari seks bebas, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan sebesar 45% responden dan meningkat menjadi 85% setelah adanya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas

**Indikator 9**

Tabel 9. Apa yang dapat menjadi konsekuensi jangka panjang dari praktik seks bebas pada remaja?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Meningkatnya prestasi akademik	8	40%	0	0%
b.	Potensi terjadinya hubungan yang lebih mendalam	8	40%	9	45%
c.	Dampak psikologis dan emosional yang serius	4	20%	11	55%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 9 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang apa konsekuensi jangka panjang dari praktik seks bebas pada remaja, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan

sebesar 20% responden dan meningkat menjadi 55% setelah adanya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas

**Indikator 10**

Tabel 10. Mengapa penting bagi remaja untuk memiliki pengetahuan yang akurat tentang seksualitas?

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
a.	Agar mereka bisa merasa lebih tua dan dewasa dari teman sebayanya	9	45%	1	5%
b.	Agar mereka bisa menghindari segala bentuk interaksi sosial	5	25%	1	5%
c.	Agar mereka bisa membuat keputusan yang bijak tentang seks dan melindungi diri mereka sendiri	6	30%	18	90%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan hasil dari indikator 10 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan seksualitas bagi remaja, hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum adanya penyuluhan hasil pre-test yang dihasilkan sebesar 30% responden dan meningkat menjadi 90% setelah adanya penyuluhan dan pengarahan terkait seks bebas.

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Pre-Test Dan Post Test Tentang Edukasi Seks Bebas

No.	Jawaban	Pre-Test		Post Test	
		F	%	F	%
1.	Apa yang dimaksud dengan "Seks Bebas"?	10	50%	17	85 %
2.	Apa resiko utama dari praktik seks bebas pada remaja?	9	45%	19	95%
3.	Mengapa penting bagi remaja untuk mendapatkan edukasi tentang bahaya seks bebas?	10	50%	12	60%
4.	Apa dampak negatif dari kehamilan remaja akibat seks bebas?	9	45%	20	100%
5.	Mengapa penting untuk berkomunikasi terbuka dengan pasangan tentang seks bebas dan keselamatan seksual?	7	35%	12	60%
6.	Apa yang dapat dilakukan remaja untuk mencegah penularan penyakit	7	35%	16	80%

	menular seksual (PMS)?				
7.	Mengapa remaja lebih rentan terhadap resiko seks bebas?	7	35%	13	65%
8.	Apa yang sebaiknya dilakukan remaja untuk melindungi diri dari resiko seks bebas?	9	45%	17	85%
9.	Apa yang dapat menjadi konsekuensi jangka panjang dari praktik seks bebas pada remaja?	4	20%	11	55%
10.	Mengapa penting bagi remaja untuk memiliki pengetahuan yang akurat tentang seksualitas?	6	30%	18	90%
Rata – rata		7,8	39%	15,5	77,5%

Berdasarkan hasil rekapitulasi terdapat peningkatan pengetahuan tentang seks bebas, bahaya yang di timbulkan serta cara pencegahannya, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil rekapitulasi yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari 39 % meningkat menjadi 77,5% setelah dilakukan penyuluhan . Pada umumnya mayoritas responden lebih paham terkait dampak-dampak dan resiko yang dapat diakibatkan dari seks bebas . terbukti dengan adanya hasil pre test yang menunjukkan 45% dan setelah di adakan penyuluhan dan post test menunjukkan presentase 100% responden menjawab benar.

## **KESIMPULAN**

Terbukti dengan adanya penyuluhan ini dapat menambah serta meningkatkan pengetahuan pada para pelajar terkait seks bebas, bahaya/resiko dan cara pencegahannya yang dapat di buktikan dari hasil rekapitulasi hasil pre test dan post test diatas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada SMP Islam Cimande yang telah mau bekerjasama dan berkolaborasi dengan kami mahasiswa FISIPKOM Universitas Djuanda, serta kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial , Ilmu Politik dan Ilmu Komputer yang telah mensupport kegiatan ini.

## **REFERENSI**

- Desmita.2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Suwantana, I Gede, I Putu Andre Suhardiana.2019.*Teologi Seks di Era Milenial*.Denpasar:IHDN PRESS
- Anggita Sukmawati.2023.Dampak dan Pencegahan Seks Bebas.Kompas.Com